

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang maju dan berkembang pesat khususnya di kota-kota besar, telah terjadi perubahan diberbagai sektor, termasuk dibidang industri retail dan produksi serta pada kegiatan eceran di Indonesia yang telah berkembang menjadi usaha yang berskala besar. Perkembangan bisnis eceran yang pesat ini tidak lepas dan faktor meningkatnya jumlah penduduk indonesia dan juga meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang menyebabkan taraf hidup masyarakat semakin meningkat, hal ini membawa dampak kepada pola perilaku belanja masyarakat, dimana semakin meningkatnya taraf hidup maka tuntutan akan pemenuhan kebutuhan akan semakin meningkat juga.

Perdagangan eceran bersifat dinamis hal ini ditunjukan dengan perkembangan yang terus menerus, bentuk usaha eceran yang cukup pesat adalah banyaknya jaringan minimarket diberbagai pelosok tanah air seperti Merek dagang Indomaret yang dipegang oleh PT. Indomarco Prismatama. Indomaret adalah jaringan peritel waralaba di Indonesia yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari dengan luas penjualan kurang dari 200 M<sup>2</sup>, saat ini Indomaret mudah ditemukan di daerah perumahan, gedung perkantoran dan fasilitas umum karena penempatan lokasi gerai didasarkan pada motto "mudah dan hemat".

Namun disadari usaha minimarket tak ubahnya seperti usaha lainnya yang didalamnya meningkatkan penjualan untuk memperoleh keuntungan, dengan maksud untuk memanfaatkan semua kekuatan serta peluang yang ada, untuk menutupi kelemahan dan menetralisasi hambatan yang dihadapi. Timbulnya keadaan seperti itu menandakan bahwa pengusaha semakin menyadari pentingnya mempertahankan dan memperluas jaringan untuk kesinambungannya. Pada dasarnya keberhasilan usaha dibidang retail ini berada pada pengadaan dan penjualan barang dagangan, baik secara kuantitas maupun kualitas, serta harga yang rendah guna meningkatkan jumlah kunjungan konsumen sesuai dengan mottonya.

Penjualan merupakan tulang punggung perusahaan dagang dalam mengembangkan usaha dalam rangka memperoleh lebih banyak keuntungan. Sebagai ujung tombak dalam memasarkan produk kepada konsumen, perusahaan akan terus dapat berkembang untuk meningkatkan penjualan apabila aktivitas penjualan dikelola dengan baik salah satunya adalah dengan pencatatan penjualan yang cepat dan tepat dalam upaya laporan penjualan. Sistem penjualan yang digunakan pada perusahaan pengecer yaitu penjualan tunai yang diasumsikan bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar dikasir. Karena dari hasil penjualan itulah perusahaan memperoleh pendapatan untuk menutupi biaya-biaya operasional lainnya yang telah dikeluarkan, dan berkaitan dengan tujuan minimarket khususnya Indomaret untuk memaksimalkan laba, maka pengawasan terhadap penjualan merupakan hal yang penting untuk

dilakukan, untuk itu Indomaret sangat memerlukan suatu sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan.

Dengan demikian sangat diperlukan suatu sistem yang efisien dan efektif dalam mengelola perusahaan, dengan adanya sistem informasi ini, perusahaan dapat mencatat, membuat dokumen yang berhubungan dengan penjualan untuk keperluan perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan yang memerlukannya. Informasi memang menjadi unsur penting dalam pengambilan keputusan, oleh sebab itu penyusunan informasi penjualan hendaknya selalu dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan semua hal tersebut diatas saya tertarik untuk membahas mengenai masalah tersebut dengan judul :

**"ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI  
PENJUALAN MINIMARKET BERINTEGRASI BARCODE  
READER MENGGUNAKAN PHP, MYSQL DAN JQUERY"**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Dengan menyusun penelitian ini, setelah hasil wawancara dengan melihat dokumen secara langsung ke objek penelitian, saya merumuskan masalah-masalah yang akan dibahas dalam kaitannya dengan sistem penjualan maka pokok masalah tersebut adalah :

- A. Laporan laba – rugi masih manual atau ditulis di buku penjualan dikarenakan Indomaret memberlakukan shift pada pegawai sehingga harus menulis laporan harian per setiap shiftnya.
- B. Laporan sales virtual bank seperti BCA masih manual ditulis di buku sales perharinya.
- C. Dari segi interface sistem yang sedang digunakan, pihak kasir menyebutkan bahwa tampilan terlalu monoton dan menu yang ribet karena Indomaret juga melayani berbagai keperluan fisik maupun nonfisik, nonfisik yang dimaksud adalah seperti penjualan pulsa, penjualan tiket kereta api, pembayaran rekening listrik.

### 1.3 Batasan Masalah

Untuk menjawab pokok permasalahan seperti yang telah diuraikan sebelumnya dan untuk menghindari penyimpangan dalam perubahan, serta memperhatikan keterbatasan yang ada, maka penulis akan membatasi pada beberapa masalah saja diantaranya :

- A. Penelitian ini tidak mengkaji seluruh faktor yang mempengaruhi permasalahan kinerja, namun hanya sebatas ruang lingkup peranan sistem penjualan terhadap kinerja.
- B. Fokus penelitian ini tidak dilakukan pada kantor pusat PT. Indomarco Prismaatama, namun hanya pada Indomaret dengan alamat yang tertera pada judul ini.

- C. Pembuatan laporan yang terkomputerisasi, seperti : laporan harian tiap kasir, laporan pembelian barang, laporan laba – rugi penjualan, laporan 100 barang terlaris, laporan barang rusak atau hilang.
- D. Dalam perancangannya, sistem menggunakan Software :
- Pemrograman dengan bahasa pemrograman PHP
  - Database Microsoft SQL Server 2000

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- A. Mengetahui sistem dan prosedur penjualan yang dilakukan oleh minimarket seperti Indomaret dalam meningkatkan penjualan.
- B. Mengetahui peranan sistem informasi penjualan dalam organisasi Minimarket.
- C. Sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S1 pada jurusan Teknik Informatika STMIK AMIKOM Yogyakarta.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat Penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Dengan adanya sistem yang baru dapat mempercepat dalam mengolah data.
- B. Memudahkan dan mempercepat pengaksesan informasi barang.
- C. Menyediakan informasi akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan.

- D. Dapat menyajikan informasi dalam bentuk laporan secara akurat dan tepat waktu.

## 1.6 Metode Penelitian

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini, terbagi menjadi dua metode yang dilakukan yaitu :

A. Metode Kepustakaan (library research) yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas yang dapat diperoleh dari perpustakaan STMIK AMIKOM Yogyakarta.

B. Penelitian Lapangan ( Field Research ) yaitu metode pengumpulan data dengan mendatangi langsung objek penelitian seperti :

- Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang dilakukan oleh petugas dan mengikuti proses transaksi yang ada dari awal sampai akhir.
- Wawancara yaitu mengadakan komunikasi secara langsung kepada pihak yang terkait dengan kegiatan dan mengumpulkan informasi terhadap sistem yang sedang berjalan.
- Metode Kearsipan yaitu metode penelitian yang dilakukan dengan menggunakan arsip yang diperoleh penulis dari institusi dalam bentuk dokumen. Meliputi pemeriksaan

dokumen, bagan organisasi, alur data yang sedang berjalan dan manual-manual lain yang merupakan sumber informasi tentang kegiatan operasional.

### **1.7 Sistematika Penulisan Laporan Penelitian**

Pelaksanaan pembuatan skripsi ini meliputi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Merupakan bagian pengantar dari pokok permasalahan yang dibahas dalam skripsi. Adapun hal-hal yang dibahas berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan laporan penelitian.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Menguraikan tentang tinjauan pustaka yang menguraikan teori-teori yang mendukung judul, dan mendasari pembahasan secara detail. Landasan teori berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti seperti Definisi Sistem, Definisi Informasi, Definisi Sistem Informasi, Karakteristik Sistem Informasi, Konsep Pemodelan Sistem, Konsep Basis Data, pada bab ini juga dituliskan tentang tools / software (komponen) yang digunakan untuk pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian.

### BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi antara lain tentang Tinjauan Umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian, Analisis, Analisis Kelemahan Sistem, Analisis Kebutuhan Sistem, Kebutuhan Perangkat Keras, Kebutuhan Perangkat Lunak, Kebutuhan Informasi, Analisis Kelayakan Sistem, Kelayakan Teknologi, Kelayakan Hukum, Kelayakan Operasional, Perancangan Sistem, Perancangan Proses, Perancangan Basis Data, Perancangan Interface Antarmuka.

### BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Bab ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, dari tahap analisis, desain, implementasi desain, hasil testing dan implementasinya, berupa penjelasan secara teoritik.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan dari pelaksanaan seluruh kegiatan dan beberapa saran dari penulis baik kepada pihak Indomaret maupun kepada pihak yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama di masa yang akan datang.